

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keberhasilan proses perkuliahan dan pembelajaran dapat diukur dengan baik dan terarah, maka dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kepuasan pembelajaran oleh mahasiswa. Kegiatan monitoring merupakan upaya untuk melakukan pengawasan (*supervision*) serta pengendalian (*control*) yang terkait pada aturan, standar serta pedoman pelaksanaan pembelajaran yang telah diatur/dinyatakan pada penjaminan mutu pembelajaran. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan oleh Tim Kendali Mutu Prodi (TKMP) yang kemudian akan dilaporkan ke Gugus Kendali Mutu (GKM) tingkat UPPS (Unit Pelaksana Program Studi).

Tahapan kegiatan monitoring dan evaluasi dimulai dari pengisian instrumen monitoring dan evaluasi internal, melakukan rekapan data, olah data, interpretasi data dan penyusunan laporan di tingkat program studi. Kegiatan ini disusun laporan rutin setiap akhir semester yang dilakukan oleh TKMP-PSL untuk melakukan pemantauan, memonitoring serta mengevaluasi proses perkuliahan yang dilakukan oleh dosen di setiap program studi PSL. Kemudian, hasil dari Monev internal survey kepuasan pembelajaran semester genap tahun akademik 2021/2022 ini akan menjadi dasar bagi perencanaan proses perkuliahan pada semester berikutnya. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan dalam kerangka pengembangan mutu proses perkuliahan yang lebih baik. Evaluasi diri di bidang pendidikan dilaksanakan dengan tujuan agar dapat menjadi acuan peningkatan pendidikan baik di tingkat universitas, fakultas maupun program studi dengan menerapkan siklus mutu yang berupa alur perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP).

Dari proses evaluasi ini diharapkan dapat diperoleh umpan balik secara langsung dari mahasiswa sebagai masukan utama proses pendidikan yang diharapkan menjadi luaran dengan potensi unggul. Evaluasi kepuasan mahasiswa diukur berdasarkan aspek kehandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*emphaty*), dan bukti fisik (*tangibles*). Oleh karenanya, pada semester Genap 2021/2022 dilaksanakan dan disusun laporan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.

2. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Internal

Berdasarkan latar belakang maka tujuan monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar (PBM) adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar .
- b. Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada pengampu kebijakan terkait proses belajar mengajar agar terbentuk budaya mutu.

3. Sarasaran

Sasaran penyusunan laporan ini adalah seluruh mahasiswa di Program Studi Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (PSL) Universitas Almuslim yang aktif pada semester Genap 2021/2022 sebagai responden serta perbaikan kualitas proses belajar mengajar (PBM).

4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Evaluasi ini adalah kepuasan layanan proses proses belajar mengajar atau bidang akademik di Program Studi Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Universitas Almuslim Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022.

BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL

Monitoring dan evaluasi internal program studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (PSL) Universitas Almuslim yaitu fokus proses belajar mengajar (PBM) PSL Universitas Almuslim.

2.1. Waktu Pelaksanaan

Survei dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 24 Agustus 2022. Jumlah mahasiswa yang mengisi angket sebanyak 11 orang.

2.2. Teknik Survei

Survei dilaksanakan menggunakan angket online yang ada *google form*. Mahasiswa yang mengakses link yang dibagikan pada tanggal 2 sampai 24 Agustus 2022. Lewat grup *whatsapp* melalui TKMP yang diarahkan secara otomatis pada pengisian angket. Data yang masuk dihimpun dan dianalisis. Pada angket terdiri dari 34 butir pertanyaan yang dikategorikan dalam *aspek assurance* (kepastian) sebanyak 4 butir pertanyaan, *empathy* (empati) sebanyak 3 butir pertanyaan, *reliability* sebanyak 12 butir pertanyaan, *responsiveness* sebanyak 3 butir pertanyaan, dan *tangibles* sebanyak 12 butir pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan terdiri dari 4 pilihan respon jawaban dengan skor minimum 1 dan skor maksimum 4. Skor 1, 2, 3, dan 4 masing-masing diberi keterangan Kurang, Cukup, Baik dan Sangat Baik

2.3 Hasil Survei

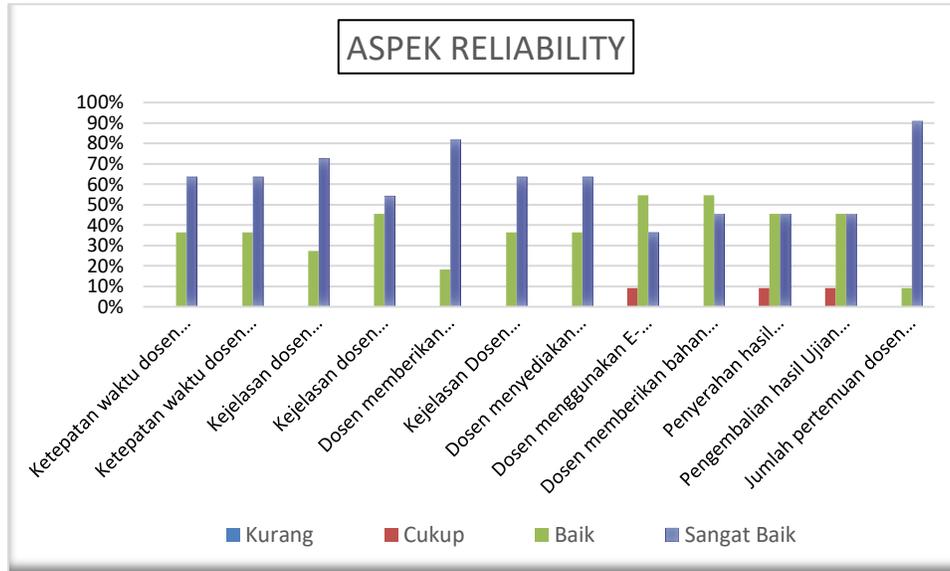
Berdasarkan hasil survei, diperoleh data seperti pada Tabel 1

Tabel 1. Persentase Jawaban Kepuasan Mahasiswa Terhadap PBM

	Reliability (Keandalan)	Empathy (Empati)	Assurance (Kepastian)	Responsiveness (Daya tanggap)	Tangibles
Kurang	-	-	-	-	9
Cukup	5	-	-	-	18
Baik	37	49	39	30	39
Sangat Baik	61	52	61	70	52

a. ASPEK RELIABILITY (KEHANDALAN DOSEN DALAM PERKULIAHAN)

Aspek *reliability* (keandalan) mengukur keandalan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan. Berdasarkan data pada Gambar 1 diketahui bahwa kecenderungan presentase kepuasan mahasiswa berada pada kriteria “Sangat Baik”. Hal tersebut berarti bahwa dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola andal dalam memberikan pelayanan.



Gambar 1. Presentase kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran pada aspek *reliability* (keandalan)

b. ASPEK RESPONSIVENESS (SIKAP TANGGAP DOSEN)

Aspek *responsiveness* (daya tanggap) mengukur kemauan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat. Berdasarkan data seperti pada Gambar 2 diketahui bahwa kecenderungan presentase kepuasan mahasiswa berada pada kriteria “Sangat baik”. Hal tersebut berarti bahwa dosen, tenaga kependidikan dan pengelola tanggap dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.



Gambar 2. Presentase kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek *responsiveness* (daya tanggap)

c. ASPEK ASSURANCE (KEPASTIAN)

Aspek *assurance* (kepastian) mengukur kemampuan dosen, tenaga pendidikan, dan pengelola untuk memberikan keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan. Berdasarkan data seperti pada Gambar 3 diketahui bahwa kecenderungan presentase kepuasan mahasiswa berada pada kriteria “sangat baik”. Hal tersebut berarti bahwa dosen, tenaga kependidikan dan pengelola memberikan pelayanan sesuai ketentuan dengan baik



Gambar 3. Presentase kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek *Assurance*

d. ASPEK EMPHATY (PEMAHAMAN TERHADAP KEPENTINGAN MAHASISWA)

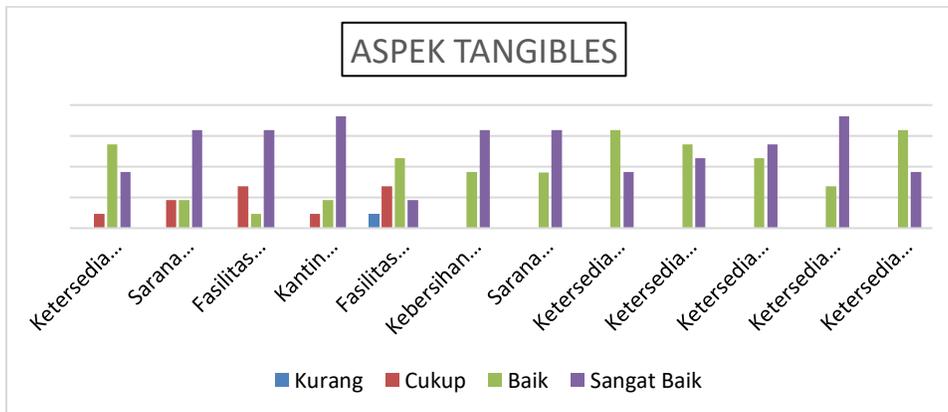
Aspek *emphaty* (empati) mengukur kesediaan/kepedulian dosen, tendik dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa. Berdasarkan data seperti pada Gambar 4 diketahui bahwa kecenderungan presentase kepuasan mahasiswa berada pada kriteria “Sangat baik”. Hal tersebut berarti bahwa dosen, tendik dan pengelola memberi perhatian dengan baik kepada mahasiswa.



Gambar 4. Presentase kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan pada aspek *emphaty*

e. ASPEK TANGIBLE (PENGUNAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN)

Aspek *tangibles* mengukur penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana. Berdasarkan data seperti pada Gambar 5 diketahui bahwa kecenderungan presentase kepuasan mahasiswa berada pada kriteria “sangat baik”. Hal tersebut berarti bahwa kecukupan, aksesibilitas, dan kualitas sarana dan prasarana baik.



Gambar 5. Presentase kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek *Aspek tangibles* mengukur

f. HARAPAN DAN SARAN

13 jawaban

1. Semoga perkuliahan selanjutnya dapat berjalan lebih baik lagi
2. Kalau boleh,waktu untuk final ditambah sedikit lagi karena kami yg sdh tua2 ini butuh lebih bnyk waktu untuk menjawab soal2 karena memori kami sdh agak full. Sarana dan prasarana sdh bagus,dosennya pun sangat bersahabat dan selalu membantu mahasiswa
3. Pelaksanaan proses perkuliahan sudah sangat bagus. Seiring dengan makin berkembangnya kemajuan kampus dan bertambahnya mahasiswa semoga sarana dan prasarana pendukung dapat ditingkatkan
4. Semoga bisa dipertahankan dan ditingkatkan...
5. Harapan saya untuk kedepan lebih bagus lagi untuk fasilitas olah raga...dan lebih banyak praktek
6. Sudah lumayan dan baik semoga bisa dipertahankan
7. saya pikir, harapan saya tentang hal ini sudah terakomodir secara baik
8. Semoga akreditasi prodi psl menjadi baik sekali
9. Semoga Kampus Almuslim semakin berkembang dengan lahirnya prodi baru pascasarjana .
10. Semoga kedepannya lebih maju dan fasilitasnya terpenuhi
11. Semoga ke depan lebih baik dalam pembelajaran

BAB III

PENUTUP

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan termasuk dalam kategori sangat baik. Aspek jaminan (*assurance*) termasuk dalam kategori sangat baik, aspek empati (*emphaty*) termasuk dalam kategori sangat baik, aspek kehandalan (*reliability*) termasuk dalam kategori sangat baik, daya tanggap (*responsiveness*) termasuk dalam kategori sangat baik, dan aspek bukti fisik (*tangibles*) termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Rekomendasi tindak lanjut dapat diberikan pengampu kebijakan terkait proses pendidikan agar terbentuk budaya mutu